

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PERILAKU *VAPING* PADA REMAJA DI PURWOKERTO

Herdika Listya Kurniati¹ Dian Susmarini² Wahyu Ekowati³

Abstrak

Latar Belakang: Tren penggunaan vapor (rokok elektronik) sudah mulai beredar di Indonesia yang dilakukan sejak usia remaja, sehingga muncul perilaku *vaping* pada remaja. Perilaku *vaping* remaja diduga dipengaruhi oleh *self efficacy* (keyakinan diri) seseorang. Hal ini berdasarkan keyakinan seseorang untuk *vaping* atau menolak *vaping* atas dasar bahaya atau manfaat yang dirasakan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku *vaping* pada remaja di Purwokerto.

Metodologi: Desain pada penelitian ini yaitu korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan sampel data menggunakan teknik *quota sampling*, didapatkan sejumlah 60 responden. Uji yang digunakan yaitu uji *Pearson Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Responden didominasi oleh laki-laki dengan kategori usia remaja pertengahan dan mendapatkan uang saku lebih dari 15 ribu per hari. Hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku *vaping* pada remaja dengan nilai *p* sebesar 0,795.

Kesimpulan: *Self efficacy* tidak memiliki hubungan dengan perilaku *vaping* remaja.

Kata Kunci: Perilaku *vaping*, remaja, *self efficacy*

¹Mahasiswa Keperawatan Fikes Unsoed

²Departemen Keperawatan Anak Fikes Unsoed

³Departemen Keperawatan Jiwa Fikes Unsoed

RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY WITH THE VAPING BEHAVIOR IN YOUTH IN PURWOKERTO

Herdika Listya Kurniati¹ Dian Susmarini² Wahyu Ekowati³

ABSTRACT

Background: The trend of using vapor (electronic cigarettes) has begun to exist in Indonesia which has been done since adolescence, so that vaping behavior appears in adolescents. Vaping behavior of adolescents is thought to be influenced by one's self efficacy. Based on a person's belief in vaping or rejecting vaping because of the danger or benefits that adolescents feel. The purpose of this study was to determine the relationship between self efficacy and vaping behavior in adolescents in Purwokerto.

Methods: The design in this study is correlational with a cross-sectional approach. Data collection using quota sampling technique, obtained a number of 60 respondents. The data were analyzed with Pearson Chi-Square test.

Result: Respondents was dominated by male students in the middle age category of teenagers and received an allowance of more than 15 thousand everyday. The results of statistics test shows that there is not correlation between self efficacy with vaping behavior in adolescents with amount of p value is 0,795.

Conclusion: Self efficacy has not correlation with adolescent vaping behavior.

Keywords: Adolescent, self efficacy, vaping behavior.

¹*Student of Nursing, Health Science Faculty, Unsoed*

²*Departement of Child Nursing, Health Science Faculty, Unsoed*

³*Departement of Mental Health Nursing, Health Science Faculty, Unsoed*